

ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2014-2018

Jaka Anggara*¹
Hutapia²
Mochamad Ridwan²

¹Program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

²Program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian; untuk mengetahui potensi sektor unggulan, sektor prima, dan kondisi struktur perekonomian di Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *LQ static* dan *LQ dynamic*, Tipologi Klassen dan *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Seluma dan Kepahiang; sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kabupaten Bengkulu Utara dan Mukomuko; sektor jasa kesehatan dan kegiatan merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kota Bengkulu; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kabupaten Rejang Lebong; sektor kontruksi merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kabupaten Kaur; dan sektor pengadaan listrik dan gas merupakan sektor unggulan dan menjadi prioritas kebijakan Kabupaten Lebong.

Kata kunci: Potensi Sektor Unggulan; Produk Domestik Regional Bruto; Analisis Gabungan SLQ dan DLQ, Tipologi Klassen dan Shift Share.

Abstract

Research objectives; to determine the potential of the leading sector, prime sector, and the condition of the economic structure in the Regency and City in Bengkulu Province. The analytical methods used are static and dynamic LQ, Klassen typology and Shift Share. The results showed that the government administration sector, defense and compulsory social security were the leading sectors and a policy priority for the South Bengkulu, Central Bengkulu, Seluma and Kepahiang; the manufacturing sector is a leading sector and a policy priority for North Bengkulu and Mukomuko; the health service sector and activities are the leading sector and become a policy priority for the City of Bengkulu; wholesale and retail trade, car and motorcycle repairs are the leading sectors and are a priority for Rejang Lebong Regency's policies; the construction sector is a leading sector and is a priority for Kaur; and the electricity and gas procurement sector is a leading sector and a policy priority for Lebong.

Keyword: *Leading Private Sectors; Gross Regional Domestic Product; A Combined Analysis Of SLQ And DLQ; Klassen Typology And Shift Share Analysis*

Article History: Received: (12-09-2022); Revised: (03-10-2022); and Published: (28-10-2022)

Copyright © 2022 Jaka Anggara, Hutapia, Mochamad Ridwan.

How to cite this article: Anggara, J., Hutapia dan Ridwan, M. (2019). Analisis Potensi Sektor Unggulan Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Bengkulu Tahun 2014-2018. Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen. 17(2), 323-331

PENDAHULUAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan cita-cita nasional, sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945, pemerintah berdasarkan visi dan misi dalam rangka penciptaan good governance dan pembangunan nasional. Berbagai indikator untuk mewujudkan agenda good governance dan pembangunan yang merata diantaranya: akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, menjunjung tinggi supremasi hukum, fungsi pemerintahan dan pembangunan (Baihaqi, 2011). Strategi pengembangan sektor-sektor unggulan perekonomian sebaiknya menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang pengelolaan sumber daya, memperkuat pusat-pusat perekonomian, membangun industri pariwisata dan meningkatkan kinerja kelembagaan (Hamim, 2017).

Berdasarkan peraturan Menteri dalam Negeri No.6 tahun 2008, Provinsi Bengkulu tahun 2015 terdiri dari sembilan Kabupaten dan satu Kota yang luasnya tidak sama yaitu; Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Muko-Muko, Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu. Provinsi Bengkulu merupakan suatu daerah yang potensial jika dilihat dari letak geografisnya maupun besarnya sumber daya alam yang masih sangat mungkin untuk diolah dan dikembangkan, namun hal tersebut jelas tidak terlepas dengan arah dan kebijakan yang diambil. Sektor unggulan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah-daerah yang berada disekitar (interland).

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Bengkulu Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2018 (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2014	2015	Tahun 2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	10.950.441	11.197.982	11.551.541	11.929.468	12.309.491
2	Pertambangan Dan Penggalian	1.441.972	1.459.392	1.472.932	1.482.768	1.523.471
3	Industri Pengolahan	2.274.254	2.381.152	2.517.790	2.625.191	2.718.549
4	Pengadaan Listrik Dan Gas	3.159	3.079	3.627	3.870	4.167
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah.Limbah Dan Daur Ulang	8.593	8.772	8.833	9.192	9.617
6	Konstruksi	1.617.163	1.682.344	1.792.773	1.889.585	2.026.352
7	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	5.178.652	5.542.751	5.975.347	6.494.797	7.009.176
8	Transportasi Dan Pergudangan	2.797.159	2.989.566	3.158.432	3.321.376	3.524.721
9	Penyediaan Akomodasi Dan	525.959	571.746	627.001	683.977	738.540

Makan Minum						
10	Informasi Dan Komunikasi	1.519.978	1.620.657	1.737.564	1.878.030	2.018.282
11	Jasa Keuangan Dan Asuransi	1.278.739	1.323.774	1.401.033	1.400.380	1.397.115
12	Real Estate	1.613.598	1.714.494	1.808.067	1.890.938	1.964.354
13	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	785.673	844.174	899.849	953.228	1.003.267
14	Jasa Pendidikan	3.066.239	3.326.567	3.511.460	3.698.445	3.929.762
15	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan	2.257.956	2.442.044	2.571.762	2.678.720	2.774.170
16	Jasa Lainnya	529.918	574.996	625.678	682.233	736.987
17	Total PDRB	252.028	274.924	300.701	333.555	359.069
		36.101.481	37.958.414	39.964.390	41.955.753	44.047.090

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2019

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, PDRB Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2014 total PDRB Provinsi Bengkulu sebesar Rp. 36.101.481 (juta rupiah) meningkat sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp. 44.047.090 (juta rupiah). Sektor pertanian merupakan sektor dengan sumbangan terbesar dalam pembentukan PDRB Provinsi Bengkulu dari sektor-sektor lainnya, dimana pada tahun 2014 sebesar Rp. 10.950.441 (juta rupiah) meningkat menjadi Rp. 12.309.491 (juta rupiah) di tahun 2018. Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi pemerintah Provinsi Bengkulu dalam menentukan kebijakan- kebijakan yang dapat meningkatkan sektor-sektor lainnya. Berikut adalah PDRB Kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu tahun 2014–2018.

Table 1.2 PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2014–2018 (dalam juta rupiah)

KAB/KOTA	2014	2015	2016	2017	2018
Bengkulu Selatan	2.835.965	2.971.302	3.129.301	3.286.074	3.444.031
Rejang Lebong	4.755.015	4.999.817	5.263.069	5.526.582	5.791.952
Bengkulu Utara	4.091.949	4.229.371	4.514.802	4.740.732	4.960.303
Kaur	1.767.847	1.855.582	1.954.664	2.054.594	2.153.285
Seluma	2.274.124	2.372.164	2.491.262	2.616.060	2.735.842
Mukomuko	2.571.338	2.713.894	2.868.187	3.020.480	3.165.763
Lebong	1.662.639	1.745.574	1.836.452	1.930.869	2.023.990
Kepahiang	2.170.023	2.292.650	2.423.527	2.550.158	2.673.148
Bengkulu Tengah	2.264.214	2.377.714	2.497.477	2.622.762	2.750.435
Kota Bengkulu	11.627.451	12.327.029	13.087.259	13.824.884	14.554.399
Provinsi Bengkulu	36.101.481	37.958.414	39.964.390	41.955.753	44.047.090

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2019

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa, Provinsi Bengkulu terdapat sembilan kabupaten dan satu kota yang berkontribusi di dalam pembentukan PDRB. Kontribusi terbesar

berasal dari kota Bengkulu yaitu Rp. 11.627.451 (juta rupiah) tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 14.554.399 (juta rupiah) di tahun 2018, kemudian Kabupaten Rejang lebang sebesar Rp. 4.755.015 (juta rupiah) meningkat mejadi Rp. 5.791.952 (juta rupiah) di tahun 2018 dan Kabupaten Bengkulu utara sebesar Rp. 4.091.949 (juta rupiah) meningkat mejadi Rp. 4.960.303 (juta rupiah) di tahun 2018. Jika di perhatikan pada tabel tersebut untuk daerah seperti: Kabupaten Bengkulu selatan, Kabupaten Bengkulu tengah, Kabupaten Kaur, Kabupaten Seluma, Kabupaten Muko-muko, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang sumbangannya terhadap pembentukan PDRB provinsi Bengkulu tergolong kecil. Hal ini tentu saja secara tidak langsung menjelaskan adanya perbedaan sumbangan dari setiap sektor yang ada di masing-masing daerah dalam pembentukan PDRB provinsi Bengkulu.

Sektor- sektor perekonomian setiap daerah tentu memiliki potensi-potensinya sendiri, dimana potensi setiap daerah ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dalam memaksimalkan dan mengembangkan demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih baik serta menciptakan kemandirian daerah. Peneliti sangat tertarik untuk menggali secara menyeluruh mengenai potensi perekonomian daerah kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Bengkulu. Untuk itu perlu dilakukannya kajian dalam menentukan potensi sektor unggulan Kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu guna mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Topik penelitian ini berjudul: ***Analisis Potensi Sektor Unggulan Daerah Kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2014-2018.***

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan Ekonomi Daerah

Teori Harrod-Domar menganalisa syarat-syarat yang diperlukan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang lama, dengan kata lain teori ini berusaha menunjukkan syarat yang dibutuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang dengan tepat (*Steady Growth*). Dalam konteks pembangunan ekonomi daerah maka pengertian daerah sendiri berbeda-beda tergantung aspek tinjaunnya. Menurut Arsyad (2010) daerah mempunyai 3 (tiga) pengertian yaitu:

1. Daerah dianggap satu ruang dimana kegiatan ekonomi terjadi dan di dalam pelosok ruang tersebut terdapat sifat-sifat yang kesamaan, sifat-sifat tersebut antara lain dari segi pendapatan perkapita, sosial budaya, geografis dan sebagainya. Daerah dalam pengertian sifat ini disebut daerah homogen.
2. Daerah dianggap sebagai suatu ekonomi ruang yang dikuasai oleh satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi. Daerah dalam pengertian ini disebut modal.
3. Daerah adalah suatu ekonomi ruang yang berada di bawah suatu administrasi tertentu seperti satu Provinsi, satu Kabupaten/Kota, Kecamatan dan

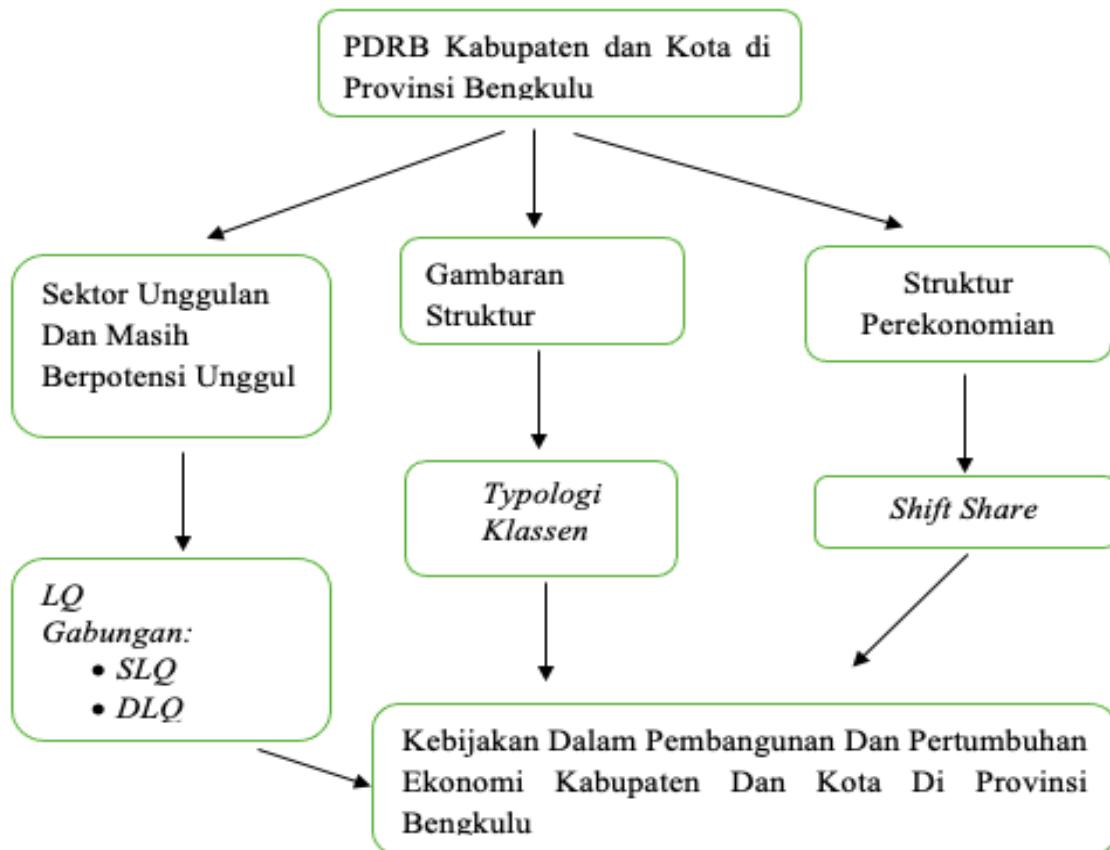
sebagainya. Jadi daerah disini berdasarkan kepada pembagian administrasi suatu negara. Daerah dalam pengertian ini dinamakan daerah administrasi.

Sektor dan Komoditas Unggulan

Menurut Rustiadi, *et al.*, (2009) sektor unggulan dapat diartikan sebagai sektor utama (*leading sector*) yakni suatu sektor yang menciptakan pertumbuhan yang pesat dan kekuatan ekspansi ke berbagai sektor lain dalam perekonomian. Adapun ciri-ciri sektor utama (*leading sector*) adalah sebagai berikut:

1. Potensi menciptakan efek ganda (*multiplier effect*) dari produksi-produksi yang dihasilkan terhadap sektor-sektor lain yang mempunyai kemungkinan berkembang dengan pesat.
2. Teknik produksi yang lebih modern dan kapasitas dapat diperluas.
3. Terciptanya tabungan masyarakat dan pada pengusaha menanamkan kembali keuntungan untuk pengembangan sektor utama tersebut.
4. Perkembangan *leading sector* memacu perluasan kapasitas dan modernisasi sektor-sektor lain.

Sub-judul Tinjauan Pustaka



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data PDRB dari tahun 2014- 2018 kemudian di analisis menggunakan alat analisis *Location Quotient*, dengan gabungan *LQ static* dan *LQ dynamic* untuk mengetahui sektor unggulan yang masih berpotensi unggul. Setelah itu berdasarkan gambaran struktur sektor ekonomi daerah di analisis menggunakan analisis *Tipologi Klassen* untuk mengetahui sektor yang tergolong sebagai sektor prima, kemudian untuk mengetahui bagaimana kondisi struktur perekonomian di Kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu di analisis menggunakan analisis *Shift Share*. Hasilnya di harapkan dapat menunjukan sektor potensial unggulan daerah yang dapat di kembangkan guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah, dalam hal ini kemandirian daerah dengan pemanfaatan potensi-potensi yang ada dan menentukan kebijakan yang paling sesuai dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.24. Spesialisasi Sektor Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Bengkulu Berdasarkan Hasil Analisis *SLQ*, *DLQ*, Analisis Tipologi Klassen Dan Analisis Shift Share

No	Kabupaten/Kota	Slq dan Dlq	Tipologi Klassen	Shift Share (Cij)	Spesialisasi Sektor
1	Kota Bengkulu	1	1	1.437.115	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan
2	Kabupaten Rejang Lebong	1	1	2.863.789	Perdagangan Besar, Eceran Dan Reparasi Sepeda Motor Dan Mobil
3	Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	713.062	Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	1	1	2.139.176	Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib
5	Kabupaten Bengkulu Utara	1	1	207.519	Industri Pengolahan
6	Kabupaten Kaur	1	1	361.642	Konstruksi
7	Kabupaten Seluma	1	1	240.538	Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib
8	Kabupaten Mukomuko	1	1	669.475	Industri Pengolahan
9	Kabupaten Lebong	1	1	9.294	Pengadaan Listrik Dan Gas
10	Kabupaten Kepahiang	1	1	872.449	Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib

Sumber; data diolah 2019

Tabel 4.24 Berdasarkan perhitungan analisis *SLQ*, *DLQ*; notasi 1 menunjukan sektor tersebut tergolong sektor unggulan, analisis Tipologi Klassen; notasi 1

menunjukkan sektor tersebut tergolong sektor prima dan analisis *Shift Share* menunjukkan tingkat keunggulan positif tertinggi. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa; sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kepahiang; sektor industri pengolahan merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Mukomuko; sektor jasa kesehatan dan kegiatan merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kota Bengkulu; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kabupaten Rejang Lebong; sektor konstruksi merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kabupaten Kaur; dan sektor pengadaan listrik dan gas merupakan prioritas kebijakan untuk daerah Kabupaten Lebong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sektor unggulan dan yang masih dapat berkembang menggunakan Analisis gabungan *SLQ* dan *DLQ* Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, menunjukkan bahwa wilayah-wilayah besar yang bukan hasil dari pemekaran wilayah seperti Kota Bengkulu, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lebong sektor unggulan daerah wilayah tersebut bergerak pada sektor tersier (penyediaan jasa-jasa). Kabupaten yang secara geografis sangat berpotensi bergerak dalam bidang primer (pertanian, pertambangan dan perikanan) seperti; Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Kaur, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Mukomuko dan Kabupaten Kepahiang. Wilayah yang cenderung tumbuh menjadi sektor sekunder yang unggul adalah Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Mukomuko pada sektor industri pengolahan.

Analisis tipologi klassen Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang tergolong sebagai sektor prima. Secara umum menunjukkan bahwa, selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 untuk wilayah kabupaten berspesialisasi pada sektor primer, sekunder dan tersier sebagai sektor prima dan Kota Bengkulu berspesialisasi pada sektor tersier sebagai sektor prima.

Kondisi struktur perekonomian Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu, Secara garis besar selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan kinerja, memiliki keunggulan kompetitif, mengalami pengaruh bauran industri dan pengaruh pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil tersebut sangat dirasakan oleh Kota Bengkulu, dimana kenaikan kinerja perekonomian, keunggulan kompetitif, tingkat spesialisasi sektor tumbuh lebih cepat dan pengaruh pertumbuhan perekonomian Provinsi Bengkulu terhadap perekonomian daerah lebih tinggi dari kabupaten

Saran

Sektor-sektor yang belum unggul pada setiap kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu, harus menjadi perhatian pemerintah daerah. Karena bisa saja, suatu saat nanti apabila di kelola dengan baik dapat memberikan nilai tambah, tentu dengan analisa kebijakan yang benar.

Perlunya kajian lebih lanjut mengenai kebijakan-kebijakan dalam mempertahankan sektor ekonomi yang unggul dan berpotensi unggul pada setiap masing- masing daerah.

Perlunya program- program kajian dalam meningkatkan kestabilan ekonomi baik kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu sebagai suatu upaya menyikapi permasalahan perekonomian global.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan.: UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muko-Muko Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu Dalam Angka 2019.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2019.

Baihaqi, 2011. Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu. Jurnal Akuntansi.

Hamim. 2017 Analisis dan Strategi Pengembangan Sektor-Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Magister Ekonomi Terapan. Unib. Bengkulu

- Kurniati. Sri Ayu. 2014. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Siak. *Jurnal Dinamika Pertanian* Vol. XXIX No. 3 Des 2014 (263-270). ISSN 0215-2525.
- Novianti. 2016 *Strategi Peningkatan Subsektor Unggulan Sektor Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Tengah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Magister Ekonomi Terapan. Unib. Bengkulu
- Putra. M.F. 2011. Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan Dalam Perspektif Kuantitatif. Universitas Brawijaya (UB). Press. Cetakan Pertama. April 2011. Malang.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional. Teori dan Aplikasi*. Baduose Media. Cetakan Pertama. Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah